

## GLOSARIUM

<i>Aizuchi</i> (相槌)	Respons singkat seperti “ <i>hai</i> ”, “ <i>sou desu ne</i> ” yang diberikan pendengar selama percakapan. Berfungsi untuk menunjukkan perhatian, pemahaman, dan menjaga kelancaran percakapan.
<i>Anime</i> (アニメ)	Animasi bergaya Jepang yang mencakup berbagai genre dan ditujukan untuk berbagai usia; dikenal secara internasional sebagai salah satu ekspor budaya Jepang yang paling populer.
<i>Ganbaru</i> (頑張る)	Nilai penting dalam budaya Jepang yang berarti berusaha keras, gigih, dan pantang menyerah meskipun menghadapi kesulitan.
<i>Giri</i> (義理)	Rasa kewajiban moral dan sosial untuk membalas budi atau memenuhi harapan masyarakat demi menjaga keharmonisan kelompok.
<i>High-context</i>	Budaya komunikasi yang lebih banyak mengandalkan konteks non-verbal, isyarat, dan pemahaman bersama yang implisit. Contohnya budaya Jepang.
<i>Honne</i> (本音)	Perasaan, pikiran, atau pendapat pribadi yang sebenarnya dimiliki seseorang. <i>Honne</i> biasanya hanya diungkapkan kepada orang-orang terdekat.
<i>Kaizen</i> (改善)	Filosofi perbaikan berkelanjutan melalui langkah-langkah kecil yang konsisten, diterapkan di tempat kerja maupun kehidupan sehari-hari.
<i>Kouhai</i> (後輩)	Seseorang yang lebih junior, yang diharapkan untuk menghormati dan belajar dari <i>senpai</i> .
<i>Kouryuukai</i> (交流会)	Pertemuan atau kegiatan pertukaran budaya antara orang-orang dari latar belakang berbeda untuk memperluas wawasan dan pemahaman lintas

	budaya.
<i>Low-context</i>	Budaya komunikasi yang lebih langsung, eksplisit, dan bergantung pada pesan verbal yang jelas. Contohnya sebagian gaya komunikasi di Indonesia.
<i>Nihonjin</i> (日本人)	Orang Jepang, istilah ini merujuk pada warga negara Jepang atau individu yang berasal dari Jepang secara etnis dan budaya.
<i>Omoiyari</i> (思いやり)	Sikap empati dan kepedulian terhadap perasaan orang lain untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis.
<i>Reigi</i> (礼儀)	Norma kesopanan dan tata krama yang mencakup perilaku hormat, bahasa sopan, dan cara bersikap kepada orang lain.
<i>Senpai</i> (先輩)	Seseorang yang lebih senior, baik dalam usia maupun pengalaman, yang dihormati dan menjadi panutan bagi kohai.
<i>Tatemae</i> (建前)	Ekspresi publik atau perilaku yang ditampilkan untuk menyesuaikan diri dengan norma sosial, sering kali berbeda dari perasaan pribadi ( <i>Honne</i> ).
<i>Wa</i> (和)	Nilai harmoni sosial yang mendorong individu untuk menghindari konflik demi menjaga hubungan baik dalam kelompok.

## LAMPIRAN

### Pertanyaan-pertanyaan Kuesioner Penelitian

# Dampak Budaya *Tatema* dan *Honne* dalam Komunikasi Antarbudaya antara Indonesia dan Jepang Terhadap Mahasiswa Universitas Darma Persada

Kursioner ini dibuat untuk tujuan penelitian untuk mengetahui dampak budaya *Tatema* dan *Honne* dalam komunikasi antarbudaya antara mahasiswa Indonesia dan mahasiswa Jepang. Data yang Anda berikan bersifat anonim dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

ayangayang222@gmail.com [Ganti akun](#)



Tidak dibagikan

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama \*

Jawaban Anda

Satus Mahasiswa \*

- Mahasiswa program studi Bahasa Jepang S1
- Mahasiswa program studi Bahasa Jepang D3

Tahun angkatan \*

- 2023
- 2022
- 2021
- 2020

Pengalaman berinteraksi dengan mahasiswa Jepang (berapa kali) : \*

Pengalaman berinteraksi dengan mahasiswa Jepang (berapa kali) : \*

- Pertama Kali
- 1 - 2 Kali
- Lebih dari 3 Kali

### Pemahaman tentang *Tatemae* dan *Honne*

Apakah Anda pernah mendengar konsep *Tatemae* dan *Honne* dalam budaya Jepang? \*

- Ya
- Tidak

Seberapa paham Anda dengan konsep *Tatemae*?  
(*Tatemae* adalah sikap atau ucapan yang ditunjukkan di depan orang lain untuk menyesuaikan diri dengan norma sosial dan menjaga hubungan tetap harmonis) \*

- Tidak Paham
- Sedikit Paham
- Paham

Seberapa paham Anda dengan konsep *Honne*?  
(*Honne* adalah perasaan, pendapat, atau keinginan pribadi yang sebenarnya, yang sering disimpan dan tidak diungkapkan secara langsung agar tidak mengganggu keharmonisan sosial) \*

- Tidak Paham
- Sedikit Paham
- Paham

### Pengalaman Komunikasi Antarbudaya

Dalam pengalaman Anda, apakah mahasiswa Jepang lebih sering menggunakan *Tatemaie* saat berbicara? \*

- Sering
- Cukup Sering
- Jarang
- Tidak Pernah

Apakah Anda merasa kesulitan memahami pernyataan *Tatemaie* dari mahasiswa Jepang? \*

- Sulit
- Cukup Sulit
- Tidak Sulit

Dalam komunikasi dengan mahasiswa Jepang, apakah Anda pernah merasa bingung membedakan antara *Tatemaie* dan *Honne*? \*

- Sering
- Cukup Sering
- Tidak Pernah

### Pengaruh *Tatemaie* dan *Honne* terhadap Interaksi

Seberapa sering Anda merasa harus menyesuaikan diri dengan budaya *Tatemaie* dalam interaksi dengan mahasiswa Jepang? \*

- Sering
- Cukup Sering
- Jarang
- Tidak Pernah

Seberapa sering Anda menyesuaikan cara berkomunikasi Anda agar sesuai? \*

Seberapa sering Anda menyesuaikan cara berkomunikasi Anda agar sesuai dengan gaya atau kebiasaan komunikasi mahasiswa Jepang? \*

- Sering
- Cukup Sering
- Jarang
- Tidak Pernah

Apakah Anda merasa *Tatema*e membantu menjaga harmoni dalam diskusi atau kegiatan bersama? \*

- Membantu
- Cukup Membantu
- Tidak Membantu

Dalam pengalaman Anda, seberapa besar pengaruh penggunaan *Tatema*e oleh mahasiswa Jepang terhadap pemahaman Anda dalam diskusi Kouryukai? \*

- Sangat Besar
- Cukup Besar
- Kecil
- Tidak Berpengaruh

Apakah Anda merasa komunikasi menjadi lebih sulit saat mahasiswa Jepang menggunakan *Tatema*e dalam interaksi? \*

- Sulit
- Cukup Sulit
- Tidak Terlalu
- Tidak Sulit

Menurut anda, dalam diskusi Kouryukai, apakah penggunaan *Honne* oleh mahasiswa Jepang membuat komunikasi menjadi lebih terbuka dan jujur? \*

Menurut anda, dalam diskusi Kouryukai, apakah penggunaan *Honne* oleh mahasiswa Jepang membuat komunikasi menjadi lebih terbuka dan jujur? \*

- Ya
- Tidak

Menurut anda, dalam diskusi Kouryukai, apakah penggunaan *Honne* oleh mahasiswa Jepang membuat komunikasi menjadi lebih terbuka dan jujur? \*

- Ya
- Tidak

Apakah penggunaan *Honne* lebih sering menciptakan konflik dalam komunikasi? \*

- Sering
- Cukup Sering
- Jarang
- Tidak Pernah

#### Dampak terhadap Hubungan Antarbudaya

Apakah perbedaan budaya komunikasi antara Indonesia dan Jepang pernah menyebabkan kesalahpahaman dalam interaksi Anda di Kouryukai? \*

- Sering
- Cukup Sering
- Jarang
- Tidak Pernah

Seberapa besar dampak perbedaan budaya komunikasi tersebut terhadap keberhasilan kerja sama atau hubungan Anda dengan mahasiswa Jepang? \*

- Sangat Besar
- Cukup Besar

Seberapa besar dampak perbedaan budaya komunikasi tersebut terhadap keberhasilan kerja sama atau hubungan Anda dengan mahasiswa Jepang? \*

- Sangat Besar
- Cukup Besar
- Kecil
- Tidak Berpengaruh

Apakah Anda merasa penggunaan *Tatemaie* dan *Honne* oleh mahasiswa Jepang menghambat atau mendukung keberhasilan komunikasi antarbudaya? \*

- Sangat Mendukung
- Mendukung
- Menghambat
- Sangat Menghambat

Dalam pandangan Anda, apakah interaksi antarbudaya dengan mahasiswa Jepang menjadi lebih efektif setelah memahami konsep *Tatemaie* dan *Honne*? \*

- Efektif
- Cukup Efektif
- Kurang Efektif
- Tidak Efektif

#### Saran untuk Peningkatan Komunikasi Antarbudaya

Apa yang menurut Anda dapat membantu mahasiswa Indonesia memahami *Tatemaie* dan *Honne* dengan lebih baik? \*

Jawaban Anda

Apakah ada pelatihan atau program tertentu yang Anda rasa dapat meningkatkan \*

Apakah ada pelatihan atau program tertentu yang Anda rasa dapat meningkatkan \*  
pemahaman komunikasi antarbudaya? (Sebutkan)

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

Menurut Anda, apa kendala utama dalam berkomunikasi dengan mahasiswa \*  
Jepang terkait *Tatema*e dan *Honne*?

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas komunikasi antar mahasiswa \*  
Jepang dan Indonesia?

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

